

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COPY THE MASTER*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS STRUKTUR TEKS
EKSPOSISI PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS VIII SMP NEGERI 37
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN
2023-2024**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

NURMAIDA
NPM : 2002040022



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 12 Oktober 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nurmaida
NPM : 2002040022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Svamsuyuknita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum



ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.
3. Winarti, S.Pd., M.Pd.

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurmaida
NPM : 2002040022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024

sudah layak disidangkan.

Medan, 19 September 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dean



Yanti Yurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurmaida
NPM : 2002040022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21 / Agustus / 2024	Perbaikan rincian Waktu penelitian		
28 / Agustus / 2024	Deskripsi hasil penelitian		
30 / Agustus / 2024	Distribusi presentase (prelimi (kelas kontrol))		
6 / September / 2024	Distribusi presentase (Frekuensi (kelas eksperimen))		
10 / September / 2024	Pembahasan hasil penelitian		
16 / September / 2024	Ejaan		
16 / September / 2024	Kesimpulan dan Saran		
19 / September / 2024	Persetujuan sidang		

Medan, 19 September 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurmaida
NPM : 2002040022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 19 September 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



NURMAIDA

ABSTRAK

Nurmaidia. NPM. 2002040022. Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Kedua bagaimanakah kemampuan menulis struktur teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023-2024 dan Apakah ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023-2024. Jenis pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan tipe *post-test only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII sebanyak 6 kelas yang berjumlah 174. Sampel penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-A sebagai kelas kontrol yang menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes esai yang berisi 1 soal yaitu menulis struktur teks eksposisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis struktur teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pelajaran 2023/2024 dengan model pembelajaran *copy the master* berada pada kategori sangat baik karena memperoleh rata-rata 82,64 sedangkan, kemampuan menulis struktur teks eksposisi dengan metode konvensional berada pada kategori kurang baik karena memperoleh rata-rata 55,83. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} telah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,95 > 1,67$, maka dapat di simpulkan bawah ada pengaruh model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi pada mata pelajaran bahasa indonesia oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pelajaran 2023/2024.

Kata kunci : Model *Copy The Master*, Youtube, Menulis, Teks Eksposisi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil alamin, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT pemilik alam semesta yang telah menciptakan dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kela VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelas sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat serta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia ke jalan yang telah diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena keterbatasan pengalaman, pengetahuan, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang sangat baik dari dosen, keluarga, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, melalui skripsi ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd.** Selaku dosen pembimbing peneliti yang telah banyak meluangkan waktu serta arahannya sehingga skripsi ini dapat saya peneliti selesaikan.
8. Kepada kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **Rismadhi** dan Ibunda **Mirayana** yang dengan tulus dan Ikhlas membesarkan, mendidik, memberi dukungan dan pengorbanan bagi peneliti baik dari segi moral, materi, doa dan kasih sayang yang begitu besar, kepercayaan serta semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada saudara kandung tersayang, **Aisyah Nur** dan **Rangga Sanjaya** yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

10. Kepada **Ilham Khalik S.Pd.**, terimakasih telah berkontribusi banyak atas segala bantuan, support, dan memberikan semangat kepada peneliti.
11. Kepada teman-teman peneliti **Cempaka Putri, Pinasti Hayuning Tyas, Putri Oktaviansyah, Anggi Frastika, Vira Yudistira, Nazhan Habibi Batubara, Indra Wijaya, Fathan Wardana** dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu, mendukung, memberikan semangat serta menjadi tempat bertukar informasi selama perkuliahan ini berlangsung.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan, selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses yang di lalui. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat diharapkan peneliti agar skripsi ini lebih baik lagi dan beemanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Medan Oktober 2024
Peneliti

Nurmaid
NPM : 2002040022

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGHANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
2.1 Kerangka Teoretis	9
2.1.1 Haikat Model Pembelajaran <i>Copy The Master</i>	9
2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran	9
2.1.3 Pengertian Model Pembelajaran <i>Copy The Master</i>	10
2.1.4 Prinsip-prinsip Model Pembelajaran <i>Copy The Master</i>	12
2.1.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Copy The Master</i>	12
2.1.6 Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Copy The Master</i>	13
2.1.7 Hakikat Model Pembelajaran Konvensional	14
2.1.8 Model Pembelajaran Konvensional	14

2.1.8.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Konvensional.....	14
2.1.8.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Konvensional	16
2.1.9 Pengertian Keterampilan.....	16
2.1.10 Pengertian Menulis	17
2.1.11 Pengertian Teks Eksposisi.....	17
2.1.12 Unsur-unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	18
2.1.13 Ciri-ciri Teks Eksposisi.....	20
2.1.14 Struktur Teks Eksposisi.....	21
2.1.15 Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	22
2.2 Penelitian yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
2.4 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Variabel dan Defenisi Operasional.....	32
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	40

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian	40
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data	44
4.1.3 Pengujian Hipotesis	49
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 37 Medan	29
Tabel 3.3 Desain Penelitian PostTest Only Control.....	30
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	31
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi	34
Tabel 3.6 Standar Skor (Kategori Penilaian)	35
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi	37
Tabel 4.1 Nilai Akhir Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Copy The Master</i> (Kelas Eksprimen)	40
Tabel 4.2 Nilai Akhir Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional (Kelas Kontrol).....	42
Tabel 4.3 Distribusi Presentase dan Frekuensi ada Standar Kategori Nilai (Kelas Eksperimen)	43
Tabel 4.4 Distribusi Presentase dan Frekuensi ada Standar Kategori Nilai (Kelas Kontrol).....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Awal.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Dalam Bentuk Residual	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Kelas Eksperimen.....	57
Lampiran 2	RPP Kelas Kontrol	63
Lampiran 3	Intrument Tes.....	69
Lampiran 4	Pedoman Penskoran	73
Lampiran 5	Lembar Soal Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen	74
Lampiran 6	Lembar Kerja Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	76
Lampiran 7	Dokumentasi Kelas Kontrol	80
Lampiran 8	Form – K1	83
Lampiran 9	Form – K2	84
Lampiran 10	Form – K3	85
Lampiran 11	Surat Permohonan Seminar Skripsi.....	86
Lampiran 12	Lembar Pengesahan Skripsi	87
Lampiran 13	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran 14	Surat Telah Melakukan Seminar	89
Lampiran 15	Berita Acara Seinar Proposal.....	90
Lampiran 16	Lembar Pengesahan Seminar Skripsi	91
Lampiran 17	Surat Pernyataan Plagiat.....	92
Lampiran 18	Surat Izin Penelitian	93
Lampiran 17	Surat Balasan Penelitian.....	94
Lampiran 18	Turnitin Skripsi.....	95
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas suatu negara. Upaya pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang unggul serta mampu tanggap dalam pengembangan zaman. Di dalam proses pendidikan akan terdapat suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dan siswa, guru berperan sebagai pendidik sedangkan siswa berperan sebagai peserta didik. Susanto (2013: 19) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan gabungan dari dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar.

Pembelajaran bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia pengembangan dan perluasan ilmu pengetahuan. Terdapat empat komponen dalam keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Setiap keterampilan mempunyai peranan yang sangat penting di berbagai kesempatan. Sebagai suatu keterampilan, menulis merupakan kegiatan yang sangat rumit dan penuh dengan aturan, susunan kata-kata, klausa, kalimat yang harus berstruktur erat dengan keterampilan menulis. Dibia (2017) mengemukakan bahwa keterampilan menulis dapat mengembangkan daya berfikir kritis dan juga mengungkapkan perasaan serta merupakan suatu kegiatan yang kreatif karena dalam menulis dapat memilih kosa kata yang tepat sesuai ceritanya. Marahimin (2004:20) menjelaskan bahwa model *copy the master* adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk meniru gaya

seorang ahli penulis atau master. Dalam proses pembelajaran, siswa langsung diberikan contoh tulisan yang bagus (master) untuk mereka tiru.

Pelajaran Bahasa Indonesia berisi kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan berbagai teks yang harus dicapai oleh siswa. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap dan di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis adalah keterampilan yang sangat diperlukan dalam masyarakat modern, terutama dalam pendidikan. Menulis memiliki peranan penting untuk mengembangkan pola pikir dan gagasan peserta didik. Melalui keterampilan menulis seseorang mampu memindahkan ide-ide, pemikiran, dan gagasan ke dalam bentuk teks.

Pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi merupakan salah satu pembelajaran yang sulit bagi banyak peserta didik usia sekolah menengah. Teks eksposisi berisi uraian atau penjelasan yang disampaikan oleh seorang penulis berdasarkan fakta yang ada. Penulisan teks eksposisi biasanya ditujukan untuk membahas isu-isu yang terdekat di masyarakat, seperti isu pendidikan, lingkungan, ekonomi, serta berbagai isu lainnya. Teks eksposisi juga memiliki struktur berupa tesis, argumentasi dan penegasan ulang (saran). Jauhari (2013:58) menjelaskan teks eksposisi secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *exposition*, yang artinya membuka. Oleh karena itu, pembelajaran teks eksposisi sangat dibutuhkan siswa untuk ke depannya agar bisa mengutarakan pemikirannya untuk memberikan informasi dan meyakinkan pendengar tentang pentingnya suatu permasalahan.

Menuangkan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan tidaklah mudah, dibutuhkan keterampilan untuk hal tersebut. Suparno dan Mohamad Yunus (2010: 1.14) mengemukakan bahwa penggunaan bahasa tulisan sering kali mengabaikan kaidah-kaidah penulisan seperti, pilihan kata (diksi), penggunaan tanda baca, struktur penulisan, maupun keteraturan dan keterhubungan isi tulisan sehingga banyak yang melakukan kesalahan dalam kegiatan tulis-menulis. Menulis atau mengarang bukan hanya sekadar teori, melainkan suatu keterampilan yang membutuhkan proses untuk bisa menghasilkan tulisan yang baik.

Salah satu faktor hambatan yang umum dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kurang tertarik karena media pembelajaran yang kurang memotivasi siswa. Teknik pembelajaran dan bahan ajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa . Salah satu metode pembelajaran yang sudah lama dan masih sering diterapkan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah cara mengajar dengan menyajikan fakta atau ide secara lisan, baik dengan atau tanpa peraga (Subana dan Sunarti, 2000:93). Oleh karena itu, model pembelajaran merupakan salah satu dari komponen pembelajaran. Menurut Dini Rosdiani (2012: 77) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau satu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran. Model pembelajaran dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang

akan disajikan. Salah satu cara yang digunakan yaitu mengembangkan penggunaan model pembelajaran dengan teknik *copy the master*.

Sejalan dengan temuan hal di atas, peneliti menawarkan solusi melalui penggunaan model pembelajaran *copy the master*. Model *copy the master* digunakan dengan cara meniru atau mencontoh master atau penulis, yang dimaksud meniru bukan meniru sama persis sesuai master yang diberikan, akan tetapi cara, teknik atau metode yang ditiru. Peniruan ini misalnya mengangkat tesis, argumentasi serta penegasan ulang, meminjam nama-nama tokoh atau memiripkan konfliknya namun tidak meniru keseluruhan.

Berkaitan dengan analisis peneliti, ada persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini yakni sama-sama menggunakan model pembelajaran *copy the master*, sedangkan perbedaan penelitian terletak pada pembahasannya. Sebelum peneliti mengidentifikasi struktur teks eksposisi, terlebih dahulu menelaah teks eksposisi, lalu mengidentifikasi struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) dan menyusun teks eksposisi. Maka dari itu, peneliti sebelumnya menjadi acuan peneliti untuk meneliti model pembelajaran *copy the master*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 37 Medan, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, disebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan menulis. Selain itu, media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran menulis belum bervariasi. Di dalam kegiatan pembelajaran, masih didominasi oleh

penggunaan media buku paket, dan masih banyak siswa belum sepenuhnya memahami struktur dari teks eksposisi sehingga hasil menulis karangan teks eksposisi siswa belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) model pembelajaran yang digunakan kurang menarik; (2) terbatasnya media dan alat peraga.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 37 Medan.
2. Siswa belum mampu memahami struktur teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 37 Medan.
3. Penggunaan model atau metode pembelajaran yang digunakan guru masih kurang relevan serta kurang memotivasi siswa untuk materi kelas VIII SMP Negeri 37 Medan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah dan fokus. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023-2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti perlu merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis struktur teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *copy the master* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023-2024?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis struktur teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023-2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023-2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuannya dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis struktur teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *copy the master* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023-2024.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis struktur teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023-2024.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023-2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademis/Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi akademis/lembaga pendidikan mengenai pengaruh model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang SMP, serta diharapkan model pembelajaran *copy the master* ini bisa menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan lebih luas lagi dalam proses pembelajaran yang terbaru dan menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan manfaat berupa inovasi baru untuk melaksanakan kegiatan mengajar yang lebih kreatif dan inovatif.

c. Bagi Siswa

Melalui penerapan model pembelajaran *copy the master* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam kemampuan menulis struktur teks eksposisi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan konsep dasar pedoman teori yang dijadikan sebagai landasan atau rancangan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Suatu penelitian membutuhkan referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini. Kerangka teoritis berfungsi untuk menguatkan serta meningkatkan kualitas referensi atau teori dalam membahas kebenaran kerangka berpikir.

2.1.1 Hakikat Model Pembelajaran *Copy The Master*

2.1.2 Pengertian Model Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) dijelaskan bahwa model adalah pola, contoh, referensi, atau variasi dari sesuatu yang dibuat atau dihasilkan. Model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang digunakan untuk mengatur unsur-unsur pembelajaran. Menurut Istarani (2012:1). Model pembelajaran merujuk pada semua tahapan penyajian materi ajar yang mencakup segala aspek sebelum, selama, dan setelah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta segala fasilitas yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Menurut Arend dalam Trianto (2017:51), model

pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Sedangkan Menurut Dini Rosdiani (2012: 77) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau satu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran. Model pembelajaran dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah kerangka prosedur atau pola sistematis yang digunakan untuk mempermudah dalam mengorganisasikan pembelajaran di dalam kelas agar lebih terarah dan tertata.

2.1.3 Pengertian Model Pembelajaran *Copy The Master*

Marahimin (dalam Susilowati, 2021:31) menguraikan model *copy the master* sebagai suatu pendekatan menulis yang berasal dari metode yang terstruktur dan kontekstual. Asal-usul istilah "*copy the master*" dapat ditelusuri ke tradisi Cina dimana calon pelukis belajar dengan meniru karya-karya dari para pelukis master terkenal. Ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan gaya dan kemampuan mereka sendiri dalam melukis. Model ini secara khusus meminta penulis untuk meniru karya dari ahli tertentu untuk memperkaya dan mengasah kemampuan menulis mereka.

Dalam model *copy the master*, terdapat proses pembelajaran yang terstruktur secara sistematis untuk mengajarkan teknik menulis kepada calon penulis dengan menggunakan model yang disukai dan dekat bagi mereka. Model ini didasarkan pada beberapa pendekatan filosofis dan teoritis yang menjadi landasan bagi pembelajarannya. Selain itu, terdapat rencana pengajaran dan prosedur mengajar yang disusun untuk merealisasikan konsep *copy the master*.

Marahimin (2004:20) menjelaskan bahwa model *copy the master* adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk meniru gaya seorang ahli penulis atau master. Dalam proses pembelajaran, siswa langsung diberikan contoh tulisan yang bagus (master) untuk mereka tiru. Sejalan dengan itu, Marahimin (dalam Rahmadani, dkk 2018:172) menyatakan bahwa penulis yang menggunakan model *copy the master* diharapkan untuk berlatih menulis sesuai dengan contoh tulisan master yang diberikan. Contoh tulisan tersebut biasanya bukan dari penulis terkenal, tetapi bisa berasal dari tulisan mahasiswa atau peserta kursus menulis yang telah direvisi dan dikembangkan.

Teknik *copy the master* ini memiliki lima kelebihan. Pertama, siswa lebih menguasai materi secara mendalam, sebab ia bukan sekedar memahami materi akan tetapi dapat juga mempraktekkan atau mendemonstrasikan. Kedua, siswa akan lebih tertantang, sebab ia harus mampu mempraktekkan ilmu yang diketahui. Ketiga, mampu untuk melatih siswa dalam mengerjakan sesuatu secara baik dan benar. Keempat, meningkatkan keberanian dalam mengerjakan sesuatu. Kelima, siswa memiliki keterampilan sesuai dengan yang diajarkan (Istarani, 2014:216). Oleh karena itu, teknik *copy the master* adalah merupakan salah satu

teknik yang diasumsikan cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis struktur teks eksposisi. Teks eksposisi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu. Teks eksposisi juga dapat ditemukan pada bacaan-bacaan lainnya yang menjelaskan proses terjadinya fenomena alam, sosial, dan budaya. Selain itu, bisa juga berupa proses yang berkenaan dengan tubuh manusia (Kosasih, 2017:165).

2.1.4 Prinsip-prinsip Model Pembelajaran *Copy The Master*

Penggunaan model *copy the master* pada saat pembelajaran tidak hanya sekedar menggunakannya saja tanpa tahu prinsip-prinsip model tersebut. Guru harus memperhatikan prinsip-prinsip *copy the master* berikut ini:

1. Diperlukan seorang ahli atau figur yang dijadikan teladan dalam bidangnya untuk membantu peserta didik dalam proses meniru.
2. Peserta didik tidak perlu menjiplak ide atau model dari master tersebut secara identik, tetapi menggunakan inspirasi sebagai dasar untuk menghasilkan tulisan yang unik.
3. Master yang diberikan tidak harus berasal dari penulis terkenal, tetapi bisa juga dari seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya.

2.1.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Copy The Master*

Menurut Marahimin (2004: 20) terdapat beberapa langkah-langkah model pembelajaran *copy the master* dalam menulis, yaitu:

1. Tahap Meniru

Tahap ini dimulai dengan mengamati master atau contoh cerita yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, kemudian mereka menganalisis cerita tersebut,

dan berikutnya peserta didik meniru cara menulis sesuai maupun sama persis dengan contoh yang diberikan, namun isinya berbeda.

2. Tahap Mengolah

Tahap selanjutnya adalah tahap mengolah. Siswa harus mengolah dan memperbaiki hasil tiruan cerita yang telah dibuat dengan mengembangkan secara transformasi, deformasi, dan metamorfosis.

3. Tahap Mengembangkan

Lalu pada tahap mengembangkan ini dilakukan peserta didik sesudah tahap mengolah. Tahap ini, peserta didik harus mengembangkan cerita secara kreatif dengan cara menciptakan atau membuat cerita sendiri seperti konsep yang sudah ditentukan.

2.1.6 Kelebihan dan Kelemahan Model *Copy The Master*

Menurut Marahimin (2024:23) sama seperti model lainnya, model *copy the master* juga mempunyai beberapa kelebihan, yaitu :

1. Membantu dan menstimulus peserta didik untuk mendapatkan ide serta meningkatkan kemampuan menulis.
2. Meningkatkan imajinasi peserta didik untuk menuangkan pengalaman dalam tulisannya
3. Memperoleh referensi secara konkret dari master yang ditampilkan
4. Dapat membantu guru karena berkaitan dengan media pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk pemula karena master yang ditampilkan harus memiliki kualitas yang baik

Sejalan dengan pendapat di atas, Budiyanto (dalam Rahmadani, dkk, 2018:172) memaparkan bahwa kelebihan model *copy the master* yang pertama, dapat menuntun siswa supaya lebih aktif pada proses pembelajaran. Kedua, siswa akan mudah untuk menyalurkan idenya pada saat menulis.

Selain kelebihan, model *copy the master* juga memiliki kekurangan, yaitu:

1. Jika model yang dicontoh kurang menarik, peserta didik akan merasa bosan dan sulit mengembangkan kreativitasnya.
2. Jika peserta didik yang mempunyai kemampuan berpikir di bawah rata-rata dan sulit mengembangkan kreativitasnya maka kemungkinan ia akan melakukan plagiasi atau menjiplak pada saat menulis.

2.1.7 Hakikat Model Pembelajaran Konvensional

2.1.8 Model Pembelajaran Konvensional

Konvensional adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan urainnya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya. Ceramah juga sebagai kegiatan memberikan informasi dengan kata-kata yang sering menggabungkan dan kadang-kadang ditafsirkan salah, menurut Sagala (Taniredja, dkk, 2015:45).

2.1.8.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional

1. Tawaran sebuah masalah: kemukakan suatu problem di sekitaran ceramah yang disusun.
2. Bangkitkan perhatian dengan memberi pertanyaan berilah peserta didik sebuah pertanyaan (apakah mereka memiliki sedikit pengetahuan sebelumnya)

sehingga mereka termotivasi untuk mendengarkan ceramah anda dan tertarik untuk menjawabnya.

3. Headlines: memberi poin-poin dari ceramah pada kata-kata kunci yang berfungsi sebagai alat bantu ingatan (*sub-hiding-verbal*)
4. Contoh dan analogi: mengemukakan ilustrasi kehidupan nyata mengenai gagasan dalam ceramah, dan jika mungkin buat perbandingan antara materi anda dan pengetahuan dengan pengalaman peserta didik yang telah peserta didik alami.
5. Alat bantu visual: gunakan *flip chart*, transparansi, *hand out* dan demonstrasi yang membantu mahasiswa melihat dan mendengarkan apa yang anda katakan.
6. Tentang *spot*: hentikan ceramah secara periodik dan tantanglah (mintalah) mahasiswa untuk memberi contoh dari konsep yang disajikan untuk menjawab pertanyaan kuis spot.
7. Latihan-latihan yang memperjelas seluruh penyajian, sehingga dengan aktivitas-aktivitas singkat yang memperjelas poin-poin yang anda buat.
8. Aplikasi problem ajukan problem atau pertanyaan pada mahasiswa untuk diselesaikan dengan didasarkan pada informasi yang diberikan sewaktu ceramah.
9. *Review* peserta didik: mintalah mahasiswa saling *mereview* isi ceramah satu dengan yang lain atau berilah mereka *review* tes dengan menskor sendiri.

2.1.8.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Konvensional

Kelebihan model konvensional antara lain: (a) Guru dapat menguasai seluruh arah kelas; (b) Organisasi kelas sederhana. Sedangkan Kekurangan model konvensional; (a) Guru sukar mengetahui sampai di mana murid- murid telah mengerti pembicaraannya; (b) Murid sering kali memberi pengertian lain dari perihal yang dimaksudkan guru, menurut Suryosubroto (Taniredja, dkk, 2015:48).

2.1.9 Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan suatu kemampuan dasar yang melekat dalam diri manusia, yang kemudian dilatih, diasah, serta dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan guna menjadikan kemampuan seseorang menjadi potensial, di dalam itu menggunakan akal, pikiran, ide serta kreativitas dalam mengerjakan, mengubah atau juga membuat sesuatu itu menjadi lebih bermakna sehingga dari hal tersebut menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Menurut Nadler (Asrori, 2020:115) keterampilan adalah kegiatan yang memerlukan praktik atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Sejalan dengan Soemarjadi (Asrori, 2020:115) menjelaskan bahwa keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu.

2.1.10 Pengertian Menulis

Menulis adalah keterampilan dalam penggunaan bahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa bertemu langsung dengan orang lain (Tarigan 2008:3). Sejalan dengan pendapat Tarigan menurut Gie (dalam Susilowati, 2021:22) menyatakan bahwa menulis melibatkan ekspresi ide atau gagasan seseorang melalui tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Pendapat ini didukung oleh Semi yang menjelaskan bahwa menulis adalah proses mentransfer perasaan atau pemikiran melalui simbol-simbol bahasa.

Menurut Susilowati (2021:23), menulis adalah sebuah kegiatan produktif dan ekspresif yang melibatkan seseorang berkomunikasi secara tidak langsung. Sementara menurut Pramudiyanti (2017), keterampilan menulis melibatkan proses menuangkan gagasan, ide, dan perasaan dalam bentuk tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan maupun perasaan yang ada di otak melalui sebuah tulisan yang dapat di mengerti oleh orang lain.

2.1.11 Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan sebuah bentuk tulisan yang memaparkan penjelasan tentang suatu informasi atau pengetahuan sesuai fakta yang ada. Jauhari (2013:58) menjelaskan teks eksposisi secara bahasa berasal dari bahasa inggris yaitu *exposition*, yang artinya membuka. Sementara secara istilah teks eksposisi yakni karangan yang memiliki tujuan menerangkan, memberitahu, mengupas, serta menguraikan sesuatu hal. Menurut Kosasih (2012:17), teks atau

karangan eksposisi adalah karangan yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang sesuatu sehingga bisa memperluas pengetahuan pembaca. Sedangkan menurut Nasucha (2009: 50), paragraf eksposisi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya. Paragraf eksposisi biasanya digunakan untuk menyajikan pengetahuan/ ilmu, definisi, pengertian, langkah-langkah suatu kegiatan, metode, cara, dan proses terjadinya sesuatu.

2.1.12 Unsur-unsur Kebahasaan Teks Eksposisi

Setelah memahami konsep dari pengertian teks eksposisi, langkah berikutnya adalah memahami unsur-unsur teks eksposisi, ada dua unsur utamanya yaitu sebagai berikut:

1. Menggunakan Pronomina

Pronomina atau kata ganti merupakan suatu jenis kata yang berfungsi untuk menggantikan nomina atau frasa nomina. Ada banyak jenis pronomina atau kata ganti yang berlaku dalam bahasa Indonesia, Menurut Muslich (2010:78), pronomina adalah setiap kata yang dipakai untuk mengacu ke nomina lain. Ada tiga macam pronomina yaitu pronomina persona, pronomina penunjuk, dan pronomina penanya. Dalam teks eksposisi pronomina yang digunakan adalah pronomina persona. Pronomina persona terbagi pula atas lima macam, yaitu :

- a. Pronominal Persona: Kata yang digunakan untuk menggantikan nama orang. Misalnya saya, Anda, mereka, dan kita.

- b. Pronomina Posesiva: Kata yang digunakan untuk menyatakan kepemilikan. Misalnya -ku, -mu, dan -nya.
- c. Pronomina Interrogativa: Kata yang digunakan untuk menanyakan informasi tertentu. Misalnya apa, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- d. Pronomina Demonstratif: Kata ganti untuk menunjuk secara khusus orang atau benda. Misalnya di, ke, ini, dan itu.
- e. Pronomina Relativa: Kata ganti untuk menghubungkan dua kata atau klausa yang berbeda kedudukan. Misalnya yang.

2. Menggunakan Konjungsi

Konjungsi adalah kata sambung atau kata hubung, yakni kata yang menghubungkan kata-kata, ungkapan atau kalimat lain yang memiliki fungsi tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian konjungsi adalah kata atau ungkapan untuk menghubungkan antarkata, antarfrasa, antarklausa dan antarkalimat. Mulyono 2013 menyampaikan pengertian konjungsi adalah kata yang berfungsi menghubungkan satuan-satuan sintaksis, baik antara kata dengan kata, frasa dengan frasa, kalimat dengan kalimat dan juga paragraf dengan paragraf. Sejalan dengan pendapat Chaer (2011:140) mengatakan bahwa konjungsi merupakan kata-kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat.

3. Menggunakan Kata Leksikal

Kata leksikal yang digunakan dalam teks eksposisi adalah kata yang menyatakan persepsi. Kata yang sejenis adalah yakin, optimistis, potensial, dan

sebagainya. Kata-kata itu digunakan untuk mempengaruhi atau mengubah persepsi pembaca agar mengikuti atau menerima pendapat penulis teks (Kemendikbud, 2013:86) Leksikal yaitu berkaitan dengan kata, leksem, atau kosakata. Kata leksikal yang ada dalam teks eksposisi adalah sebagai berikut.

- a. Nomina: Kata yang digunakan untuk mengacu pada benda. Contoh nomina adalah meja, rumah, gedung, dan pohon.
- b. Verba: Kata yang menyatakan suatu tindakan. Contohnya adalah menulis, makan, dan belajar.
- c. Adjektiva: Kata yang digunakan untuk menyatakan sifat atau keadaan orang, binatang, dan benda. Contohnya adalah indah, dingin, luas, dan cantik.
- d. Adverbia: Kata yang berfungsi untuk melengkapi informasi, bisa berupa keterangan waktu, suasana, tempat, alat, cara, dan lain-lain. Contohnya adalah secara, dengan, dan kemarin.

2.1.13 Ciri-ciri Teks Eksposisi

Setelah membahas tentang pengertian teks eksposisi dan unsur-unsur teks eksposisi, maka pembahasan selanjutnya adalah ciri-ciri teks eskposisi sebagai berikut:

1. Memberikan Informasi atau Pengetahuan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa teks eksposisi bukanlah teks fiksi, tetapi berisi tentang teks nonfiksi. Oleh sebab itu, teks eksposisi umumnya akan berisi tentang informasi atau pengetahuan. Informasi yang didapatkan dari teks eksposisi bisa menambahkan wawasan kita (sebagai pembaca) dan menerapkannya.

2. Menggunakan Bahasa yang Baku

Penulisan teks eksposisi menggunakan bahasa yang baku. Dalam hal ini, bahasa baku yang dimaksud, seperti kata-kata yang sesuai dengan KBBI, kalimat yang sesuai dengan PUEBI, dan sebagainya.

3. Berisi Tentang Sebuah Fakta

Teks eksposisi berisi tentang sebuah fakta yang biasanya didukung dengan data-data yang akurat, sehingga keasliannya bisa dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, ketika ingin menulis teks eksposisi yang baik diperlukan mencari sumber-sumber data yang akurat agar tidak terjadi kesalahan.

4. Format Penulisan Singkat, Jelas dan Padat

Ciri teks eksposisi berikutnya adalah format penulisannya singkat, jelas, dan padat. Dengan format penulisan seperti itu, maka pembaca akan mudah menerima informasi atau pengetahuan yang ada di dalam teks eksposisi.

5. Bersifat Objektif dan Tidak Memihak

Ciri-ciri terakhir dari teks eksposisi adalah teks eksposisi harus bersifat objektif dan tidak memihak salah satu pihak atau beberapa kepentingan saja. Jadi, bagi seorang penulis teks eksposisi harus bisa memastikan kalau setiap menulis teks eksposisi berdasarkan fakta.

2.1.14 Struktur Teks Eksposisi

Struktur teks eksposisi ada tiga yaitu (1) pernyataan pendapat (tesis), (2) argumen-argumen, dan (3) penegasan ulang pendapat (Kemdikbud, 2017:75).

Ketiga struktur tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tesis (Pernyataan Pendapat)

Tesis merupakan bagian awal dari sebuah teks eksposisi sekaligus menjadi pembuka. Bagian tesis pada teks eksposisi berfungsi sebagai pengantar yang menyajikan pengenalan isu, masalah, gagasan utama, serta pandangan penulisan tentang topik yang dibahas.

Bagian tesis merupakan pernyataan pendapat yang disampaikan penulis. Oleh karena itu, penulisan harus menentukan tujuan teks eksposisi terlebih dahulu sebelum menulis tesis.

2. Argumentasi

Struktur selanjutnya dari teks eksposisi adalah argumentasi. Bagian argumentasi merupakan penjelasan dari tesis yang telah disampaikan sebelumnya. Pada bagian ini, penulis akan mengemukakan pendapat berupa alasan yang logis, informasi dari hasil temuan, fakta-fakta, serta pernyataan para ahli.

3. Reorientasi

Reorientasi atau penegasan ulang merupakan struktur terakhir dari sebuah teks eksposisi. Bagian ini berisi penegasan sekaligus kesimpulan serta saran terkait permasalahan yang dibahas dalam teks.

2.1.15 Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Seperti teks lainnya, teks eksposisi juga memiliki karakteristik atau kaidah kebahasaan yang khas. Berikut adalah beberapa kaidah kebahasaan teks eksposisi.

1. Banyak menggunakan kata peristilahan atau kata teknis yang berkenaan dengan topik pembahasan. Misalnya, jika topik yang dibawakan mengenai kehutanan maka istilah teknis yang digunakan adalah: hutan lindung, hutan alam, penebangan liar, sektor kehutanan.

2. Menggunakan kata-kata (konjungsi) yang menunjukkan hubungan argumentasi atau kausalitas. Misalnya: sebab, karena, jika, dengan demikian, oleh karena itu, akibatnya. Selain itu, dapat pula menggunakan kata-kata yang menyatakan hubungan keterangan waktu (kronologis) seperti: sebelum itu, kemudian, pada akhirnya. Bisa juga memuat konjungsi yang menyatakan perbandingan/pertentangan seperti: sebaliknya, berbeda halnya, namun.
3. Menggunakan kata-kata kerja mental (mental verba), seperti: memprihatinkan, diharapkan, memperkirakan, menduga, berasumsi, menyimpulkan, berpendapat, dan mengagumkan.
4. Menggunakan kata-kata perujukan: menurut pendapat, berdasarkan data, merujuk pada pendapat.
5. Banyak menggunakan kata-kata persuasif, seperti: diharapkan, sebaiknya, hendaklah, perlu, harus. Selain itu, teks eksposisi lebih sering menggunakan kata-kata denotatif, yakni kata yang bermakna sebenarnya. Kata itu tidak bermakna hal lain ataupun dilebihkan maknanya seperti kata konotatif (Kemdikbud, 2017, hlm.81).

Sejalan dengan Kosasih (2014, hlm. 9) memaparkan bahwa kaidah kebahasaan teks eksposisi adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan pernyataan-pernyataan persuasif.
2. Banyak menggunakan pernyataan yang menyatakan fakta untuk mendukung atau membuktikan kebenaran argumentasi penulis/penuturnya.
3. Menggunakan istilah teknis berkaitan dengan topik yang dibahasnya.
4. Kaya akan pernyataan ungkapan yang bersifat menilai atau mengomentari.

5. Menggunakan konjungsi.
6. Menggunakan kata kerja material.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Terkait permasalahan yang ada, solusi sejalan dengan peneliti terdahulu. Pertama, “Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Teknik *Copy The Master* Kelas VIII SMP Negeri 5 Pariaman” keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pariaman dikualifikasikan atas empat kelompok berikut Pertama. Lebih dari cukup (LdC) terdiri atas 5 orang (19,23%) Kedua, Cukup (C) terdiri atas 8 orang (30.77%) Ketiga, Hampir Cukup (HC) terdiri atas 12 orang (46.15%) Keempat Kurang (K) terdiri atas 1 orang (3,85%) keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pariaman dikualifikasikan atas 4 kelompok berikut Pertama Bagus Sekah (BS terdiri atas 4 orang (15,38%) Kedua. (B) terdiri atas 7 orang (26.93%) Ketiga lebih dari cukup (LdC) terdiri atas 13 orang (50.00%) Keempat Cukup (C) terdiri atas 2 orang (7.69%) hasil keterampilan menulis teks eksposisi sudah menggunakan teknik *copy the master* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan teknik *copy the master*. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pariaman sesudah menggunakan teknik *copy the master* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75.64 Keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pariaman

berada pada kualifikasi Hampir cukup (HC) dengan nilai rata-rata 57,69. Selanjutnya, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,36 > 1,71) pada taraf signifikan 95%.

Kedua, "Pengaruh Model *Copy the Master* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen" keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan model *copy the master* dengan nilai rata-rata 69,65 berkategori cukup sedangkan hasil keterampilan menulis cerpen sesudah menggunakan model *copy the master* dengan nilai rata-rata 75,51 berkategori BP baik. Hasil analisis data bahwa t_{hitung} 3,90 dengan taraf signifikan 5%-0.05 tabel 1,701. Berdasarkan hasil penelitian bahwa t_{hitung} lebih besar dari tabel (3.90 > 1,701). Dengan demikian H_a diterima. H_a diterima, maka terdapat pengaruh model *copy the master* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan konsep yang dipakai untuk menyalurkan ide-ide, pendapat, gambaran atau gejala tertentu yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Maka dari itu, kerangka konseptual diartikan sebagai konsep dasar dari suatu permasalahan yang akan disajikan dan dibahas sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Oleh karena itu, di dalam proses pendidikan akan terdapat suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dan siswa, guru berperan sebagai pendidik sedangkan siswa berperan sebagai peserta didik. Maka model pembelajaran sangat penting dalam menjalankan pembelajaran di kelas, agar peserta didik lebih tertarik, tertantang dan aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Kemampuan menulis teks eksposisi, merupakan salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat di kelas VIII SMP/MTS. Kebanyakan peserta didik merasa bosan dan bingung dalam pelajaran menulis struktur teks eksposisi. Hal ini disebabkan oleh kurang menariknya model atau media yang digunakan oleh guru, sehingga siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran mengenai struktur teks eksposisi.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis struktur teks eksposisi adalah model *copy the master*. Model pembelajaran *copy the master* merupakan model dengan langkah-langkah

- a) Meniru.
- b) Mengelolah.
- c) Mengembangkan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dari permasalahan yang akan diteliti, serta kebenarannya juga harus diuji. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual di atas, penulis merumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023-2024”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara yang paling utama digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas permasalahan yang telah diajukan. Metode penelitian ini juga berkaitan dengan alat dan langkah kerja penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian sangat penting pada pelaksanaan penelitian serta mampu menjawab permasalahan yang ada.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode untuk menemukan korelasi sebab dan akibat. Penelitian eksperimen ini menggunakan tipe *Posttest Only Control Design*. Pada *design* ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok yang akan diberikan perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan adalah kelas kontrol.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SMP Negeri 37 Medan yang beralamat di Jl. Timor No. 36B Medan, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, dengan kode pos 20235. Adapun pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah sebagai berikut:



- a. SMP Negeri 37 Medan belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sama, yaitu penelitian mengenai menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *copy the master*.
- b. Jumlah siswa di sekolah ini cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.
- c. Saat ini saya mengikuti kampus mengajar di SMP Negeri 37 Medan, jadi dapat dilihat bagaimana siswa-siswi saat melakukan pembelajaran di kelas VIII.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian di UPT SMP Negeri 37 Medan ini dilakukan terhitung mulai dari bulan April 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rencana waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1
Rician Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		April				Mei				Juni				Jul				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Perbaikan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Perbaikan Proposal																								
6	Pelaksanaan Penelitian																								
7	Menganalisis Data																								
8	Penulisan Skripsi																								
9	Bimbingan Skripsi																								
10	Persetujuan Skripsi																								
11	Sidang Meja Hijau																								

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:61), mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Sejalan dengan Arikunto (2014:173), populasi merupakan keseluruhan subjek yang terdapat dalam penelitian, subjek atau objek yang telah ditetapkan agar bisa dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan seluruh siswa UPT SMP Negeri 37 Medan kelas VIII berjumlah 174 siswa yang terdiri dari enam kelas lebih rinci diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 37 Medan

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-A	31
2	VIII-B	31
3	VIII-C	30
4	VIII-D	30

5	VIII-E	29
6	VIII-F	28
Jumlah		174

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel berpusat pada pemilihan sampel yang populasi serta tujuannya spesifik dari penelitian. Penggunaan sampel untuk data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik *random* sampling, yaitu teknik penentuan sampel secara acak. Berdasarkan pertimbangan maka ditetapkanlah kelas VIII-A yang terdiri dari 32 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) sedangkan kelas VIII-B yang terdiri dari 31 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Copy The Master*.

Tabel 3.3
Desain Penelitian *PostTest Only Control*

Kelas Eksperimen	VIII-B (R₁)	X	O₁
Kelas Kontrol	VIII-A (R₂)		O₂

Sumber : Setyosari, Punaji (2020 : 2018)

Keterangan:

R₁ : Kelas Eksperimen yang terpilih secara random

R₂ : Kelas Kontrol yang terpilih secara random

X : Perlakuan yang menggunakan model pembelajaran *Copy The Master*

O₁ : PostTest kemampuan menulis struktur teks eksposisi kelas eksperimen

O₂ : PostTest kemampuan menulis struktur teks eksposisi kelas kontrol

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen (Model Pembelajaran <i>Copy The Master</i>)	Kelas Kontrol (Model Pembelajaran Konvensional/Ceramah)	Alokasi waktu
<p>Kegiatan awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang kompetensi dasar dengan sangat jelas pada pertemuan yang berlangsung agar peserta didik paham apa yang akan dipelajari pada proses pembelajaran. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	<p>Kegiatan awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang kompetensi dasar dengan sangat jelas pada pertemuan yang berlangsung agar peserta didik paham apa yang akan dipelajari pada proses pembelajaran. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	10 Menit
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai struktur teks eksposisi. 2. Guru memberikan penjelasan serta mendemonstrasikan contoh struktur teks eksposisi. 3. Mintalah siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan maksimal siswa 5-4 orang. 4. Kemudian susun kursi berbentuk setengah lingkaran untuk kelompok luar (pendengar) dan di dalam lingkaran juga di susun kursi seperti 	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai struktur teks eksposisi. 2. Guru memberikan soal tentang teks eksposisi. 3. Guru meminta siswa untuk menulis struktur teks eksposisi. 	40 Menit

<p>lingkaran kecil untuk kelompok dalam (diskusi) .</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Setelah kelompok sudah terbentuk, siswa mencari struktur teks eksposisi yang telah di tayangkan dari <i>youtobe</i> yang akan didiskusikan. 6. Guru memberikan waktu 10-15 menit untuk menulis struktur teks eksposisi 7. Kelompok secara berurutan melakukan presentasi ke depan kelas. 8. Guru memberikan penjelasan tambahan setelah siswa melakukan presentasi. 		
<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru. 3. Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran. 	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru. 3. Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran. 	10 Menit

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2014:161) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Di dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Defenisi operasional variabel penelitian sangat diperlukan untuk

menghindari kesalahpahaman serta memperjelas permasalahan yang dibahas. Menurut Sugiyono (2012:60) menjelaskan bahwa variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian terdapat dua variabel sebagai berikut :

1. Variabel X1 : Kemampuan menulis struktur teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional kelas VIII-A SMP Negeri 37 Medan.
2. Variabel X2 : Kemampuan menulis struktur teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *copy the master* kelas VIII-B SMP Negeri 37 Medan.

3.4.2 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Adapun defenisi variabel penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran adalah sebuah kerangka prosedur atau pola sistematis yang digunakan untuk mempermudah dalam mengorganisasikan pembelajaran di dalam kelas agar lebih terarah dan tertata.
2. Model pembelajaran *copy the master* adalah metode yang menghadirkan contoh master atau orang yang sudah ahli di bidangnya, kemudian meniru ide, mengelola cara atau teknik dari master yang sudah ada., lalu mengembangkannya. Meniru bukan berarti menjiplak dari sebuah master,

melainkan master tersebut sebagai pedoman untuk memberi pengalaman dan imajinasi kepada siswa-siswi secara nyata atau konkret.

3. Teks eksposisi yaitu berisi uraian atau penjelasan yang disampaikan oleh penulis berdasarkan fakta yang ada. Penulisan teks eksposisi diajukan dekat dengan masyarakat membahas isu-isu pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan berbagai isu lainnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019, hlm. 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dari pemaparan di atas, peneliti menggunakan tes penugasan tertulis dalam bentuk esai. Aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi

NO	Aspek yang Di nilai	Indikator yang Di nilai	Skor
1.	Tesis	Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan sangat baik	5
		Siswa menulis struktur teks eksposisi baik	4
		Siswa menulis struktur teks eksposisi cukup	3
		Siswa menulis struktur teks eksposisi kurang	2
		Siswa menulis struktur teks eksposisi sangat kurang	1

2.	Argumentasi	Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan sangat baik	5
		Siswa menulis struktur teks eksposisi baik	4
		Siswa menulis struktur teks eksposisi cukup	3
		Siswa menulis struktur teks eksposisi kurang	2
		Siswa menulis struktur teks eksposisi sangat kurang	1
3.	Penegasan Ulang	Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan sangat baik	5
		Siswa menulis struktur teks eksposisi baik	4
		Siswa menulis struktur teks eksposisi cukup	3
		Siswa menulis struktur teks eksposisi kurang	2
		Siswa menulis struktur teks eksposisi sangat kurang	1

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan siswa dalam struktur teks eksposisi, maka dari itu diperlukan standar skor Sudjono (2007:24). Standar skor bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Standar Skor (Kategori Penilaian)

Skor	Kategori
87 - 100	Sangat baik (A)
76 - 86	Baik (B)
65 - 75	Cukup (C)
54 - 64	Kurang (D)
43 - 53	Sangat Kurang (E)

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam (Hodsay & Yolanda, 2019) analisis data merupakan sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan menyusun ke dalam pola, memilih data mana yang dianggap penting dan data yang akan dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan seperti angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian dengan rumusan-rumusan di bawah ini:

1. Menghitung skor mentah setiap peserta didik.
2. Menghitung nilai ideal setiap siswa dengan mencari nilai menggunakan rumus angka :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

3. Menghitung nilai rata-rata skor dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

(Setyosari, 2020:259)

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah perkalian frekuensi

N = Jumlah sampel

4. Menghitung standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_{x1} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah Sampel

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat Setiap Nilai Frekuensi

5. Untuk mencari nilai akhir yang diperoleh siswa menggunakan kriteria penilaian di bawah ini :

Tabel 3.7
Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi

Nilai	Keterangan
88 - 100	Sangat Baik
77 - 87	Baik
66 - 76	Cukup
55 - 65	Kurang
44 - 54	Sangat Kurang

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk melihat bahwa data sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dalam penelitian menggunakan uji Shapiro-Wilk, dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan kenormalan sebagai berikut:

1. Signifikansi uji (α) = 0,05
2. Jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.

3. Jika nilai Sig < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat bahwa dari dua atau lebih dari kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan metode *Levence Test*. Untuk menentukan homogenitas dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Signifikansi uji (α) = 0,05
2. Jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* > 0,05, maka data homogen.
3. Jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* < 0,05, maka data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Mencari besar perbedaan hasil kemampuan menganalisis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *copy the master* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} pada derajat kebebasan N-1 dan tingkat kepercayaan $\alpha=0,05$ (5%) dengan ketentuan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran *Copy The Master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran *Copy The Master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimen. Dengan menghasilkan analisis data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan data primer. Data yang diperoleh adalah kemampuan menulis struktur teks eksposisi. Data tersebut diperoleh dari 62 peserta didik, yang dimana kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen sebanyak 31 peserta didik dan kelas VIII-A sebagai kelas kontrol sebanyak 31 peserta didik. Pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *copy the master*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Maka dari itu, diketahui nilai kemampuan menulis struktur teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

A. Berdasarkan hasil tes esai skor mentah kemampuan menulis struktur teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *copy the master* pada kelas eksperimen sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nilai Akhir Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Copy The Master* (Kelas Eksperimen)

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai Akhir Posttest	
		Struktur Teks Eksposisi				X ₁	X ₁ ²
		T	A	R			
1.	Alvino Novriandi P	4	3	4	10	83	6889
2.	Andini Suryati	4	4	1	9	75	5625

3.	Anggita Sabrina T	4	4	2	10	83	6889
4.	Anita Kristin S	4	3	2	9	75	5625
5.	Azira Ramadani	4	4	3	11	91	8281
6.	Baim Putri Pratama	3	2	3	8	66	4356
7.	Carrisa Raina Alhalia S	4	3	2	9	75	5625
8.	Cinta Ulul Azmi BR.M	3	4	3	10	83	6889
9.	Deffy Noyanti	4	4	3	11	91	8281
10.	Deswita Kristiani S	4	4	3	11	91	8281
11.	Desi Nurkholiza	4	4	3	11	91	8281
12.	Fahri Reza Ardiansyah	4	4	2	10	83	6889
13.	Grace Melati N	4	4	2	10	83	6889
14.	Gracecia Margareth P	3	4	3	10	83	6889
15.	Injilin Karunia S	4	4	3	11	91	8281
16.	Lisa Novyanti P	3	4	4	11	91	8281
17.	M. Aldiansyah	2	4	3	9	75	5625
18.	Meilissa Shavira	4	4	3	11	91	8281
19.	Messi Choky Van I.N	4	4	2	10	83	6889
20.	M. Zidan	4	4	3	11	91	8281
21.	M. Aditya	4	4	3	11	91	8281
22.	Radit Firmansyah	4	4	2	10	83	6889
23.	Radit Sa'ad	2	3	3	8	66	4356
24.	Rafael Mathew S	3	4	2	9	75	5625
25.	Rahel Ollivia M	3	4	3	10	83	6889
26.	Ridho Syahputra	2	4	2	8	66	4356
27.	Rifael Sianturi	4	4	3	11	91	8281
28.	Sandra Novriza	4	3	4	11	91	8281
29.	Sava Muhammad	4	4	3	11	91	8281
30.	Stella Whiteney S	3	3	3	9	75	5625
31.	Zidane Zibran	2	4	3	9	75	5625
Jumlah		109	116	85	320	2562	213816
Rata-rata					10,32	82,64	462,40

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *copy the master* dengan nilai terendah 66 dan nilai tertinggi adalah 91 dengan nilai rata-rata 82,64.

Tabel 4.2
Nilai Akhir Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi dengan
Menggunakan Model Pembelajaran konvensional
(Kelas Kontrol)

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian			Skor Mentah	Nilai Akhir Posttest	
		Struktur Teks Eksposisi				X ₁	X ₁ ²
		T	A	R			
1.	Abigail Fiorentina T	4	2	2	8	66	4356
2.	Bobby Monase S	3	2	2	7	58	3364
3.	Damai Alvano N	3	3	1	7	58	3364
4.	Difa Theresia S	4	3	2	9	75	5625
5.	Elfraim Samuel	3	3	0	6	50	2500
6.	Gilbert Forlan	3	3	1	7	58	3364
7.	Gracia Rebecca	4	2	0	6	50	2500
8.	Immanuel Daulay	4	1	1	6	50	2500
9.	Jane Gresya	3	2	2	7	58	3364
10.	Jesai Sahapan	3	2	2	7	58	3364
11.	Jovita Intan	4	2	2	8	66	4356
12.	M. Romy Arsadi	3	3	0	6	50	2500
13.	Monica Grace	4	2	2	8	66	4356
14.	Muhammad Bayu	3	3	1	7	58	3364
15.	Muhammad Ibnu	4	1	1	6	50	2500
16.	Mutia Vinanda	4	2	2	8	66	4356
17.	Nabila Aulia	1	2	2	5	41	1681
18.	Nadira Afra Nayla	3	2	1	6	50	2500
19.	Naila Amira	4	3	2	9	75	5625
20.	Natalich Gracia	2	2	1	5	50	2500
21.	Naysilla Ardianti	4	1	1	6	50	2500
22.	Nazwa Hayati	4	2	2	8	66	4356
23.	Nikmal Hidayat	3	2	1	6	50	2500
24.	Petra Juniver S	4	1	1	6	50	2500
25.	Putri Juiarta S	3	3	1	7	58	3364
26.	Shinta Cristina P	4	2	2	8	66	4356
27.	Sondang Roiney	3	1	2	6	50	2500
28.	Taruna Manogihon	2	1	2	5	41	1681
29.	Valencia Agrono H	4	1	0	5	41	1681
30.	Vhatir Aldeka S	3	2	2	7	58	3364
31.	Zihni Fatina	4	3	1	8	66	4356
Jumlah		96	61	42	209	1731	99381
Rata-rata					6,74	55,83	315,96

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kontrol dengan nilai terendah 41 dan tersendah 75 dengan nilai rata-rata 55,83.

4.1.1.1 Menentukan Presentase dan Frekuensi Pada Standar Kategori Nilai

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah semua penilaian sudah diperoleh maka dilakukan untuk mendistribusikan nilai pada standar kategori yang sebelumnya ada pada bab III dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Presentase dan Frekuensi pada Standar Kategori Nilai
(Kelas Eksperimen)

Nilai	Frekuensi	Presentase%	Keterangan
88 - 100	12	39%	Sangat Baik
77 - 87	9	29%	Baik
66 - 76	10	32%	Cukup
55 - 65	-	-	Kurang
44 - 54	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	31	100	

Berdasarkan data tabel kelas eksperimen di atas, peserta didik yang memperoleh nilai 88-100 sebanyak 12 orang dengan presentase 39% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peserta didik yang memperoleh nilai 77-87 sebanyak 9 orang dengan presentase 29% yang termasuk dalam kategori baik. Peserta didik yang memperoleh nilai 66-76 sebanyak 10 orang dengan presentase 32% yang termasuk dalam kategori cukup. Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 55-65 dan 44-54 pada kelas eksperimen. Oleh karena itu, rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis struktur teks eksposisi

menggunakan model pembelajaran *copy the master* termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.4
Distribusi Presentase dan Frekuensi pada Standar Kategori Nilai
(Kelas Kontrol)

Nilai	Frekuensi	Presentase%	Keterangan
88 - 100	-	-	Sangat Baik
77 - 87	-	-	Baik
66 - 76	8	26	Cukup
55 - 65	19	61	Kurang
44 - 54	4	13	Sangat Kurang
Jumlah	31	100	

Berdasarkan data tabel kelas kontrol di atas, peserta didik yang memperoleh nilai 66-76 sebanyak 8 orang dengan presentase 26% yang termasuk dalam kategori cukup. Peserta didik yang memperoleh nilai 55-65 sebanyak 19 orang dengan presentase 61% yang termasuk dalam kategori kurang. Peserta didik yang memperoleh nilai 44-54 sebanyak 4 orang dengan presentase 13% yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 88-100 dan 77-87 pada kelas kontrol. Oleh karena itu, rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis struktur teks eksposisi menggunakan model pembelajaran konvensional termasuk ke dalam kategori kurang.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

4.1.2.1 Menentukan Mean Kelas Eksperimen

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} =$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 2562}{31} = 82,64$$

Setyosari (2020:259)

Keterangan :

 \bar{X} : Rata-rata (Mean) \sum : Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Sampe

4.1.2.2 Menentukan Mean Kelas Kontrol

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} =$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 1731}{31} = 55,83$$

Setyosari (2020:259)

Keterangan :

 \bar{X} : Rata-rata (Mean) \sum : Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Sampe

4.1.2.3 Menentukan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_{x1} = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$SD = \frac{\sqrt{X^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{213816}}{31}$$

$$SD = \frac{462,40}{31}$$

$$SD = 14,91$$

4.1.2.4 Menentukan Standar Deviasi Kelas Kontrol

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_{x1} = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$SD = \frac{\sqrt{X^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{99381}}{31}$$

$$SD = \frac{315,96}{31}$$

$$SD = 10,19$$

Diketahui :

$$\begin{aligned} S^2D &= \frac{\sum(X1)}{N-1} \\ &= \frac{2562}{31-1} \\ &= \frac{2562}{30} \\ &= 85,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2E &= \frac{\sum(X1)}{N-1} \\ &= \frac{1731}{31-1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{1731}{30} \\ &= 57,7 \end{aligned}$$

4.1.2.5 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan untuk melihat bahwa data sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data Awal

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VIII-B (Eksperimen)	.170	31	.023	.923	31	.027
VIII-A (Kontrol)	.210	31	.001	.913	31	.016

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Diolah data SPSS.64+

Pada tabel 4.7 dengan uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk kelas VIII-B dan kelas VIII-A nilai sig kurang dari 0,05, maka kedua data di atas belum bisa dikatakan berdistribusi tidak normal. Untuk mengatasi data yang tidak normal ini maka dapat dilakukan dengan cara mengubah data dalam bentuk Squareroot (SQRT) , sehingga didapat hasil uji normalitas setelah dilakukan dalam bentuk tidak perlu pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Dalam Bentuk Residual
Tests of Normality

Linear Regression	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VIII-B Eksperimen	.120	31	.200	.939	31	.141
VIII-A Kontrol	.139	31	.132	.948	31	.076

This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Diolah data SPSS. 64+

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji normalitas dengan metode Shapiro Wilk, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig $0,141 > 0,05$ pada kelas VIII-B dan nilai Sig $0,076 > 0,05$ pada kelas VIII-A, dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji normalitas, jika nilai Sig $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

4.1.2.6 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat bahwa dari dua atau lebih dari kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variasi yang sama atau homogen. Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan metode Levene Test, dapat dilihat dari tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Akhir	Based on Mean	.078	1	60	.780
	Based on Median	.121	1	60	.729
	Based on Median and with adjusted df	.121	1	59.846	.729
	Based on trimmed mean	.074	1	60	.787

Sumber: Diolah data SPSS. 64+

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil uji homogenitas dengan menggunakan metode Levene Test, dapat dilihat bahwa nilai based on mean $0,780 > 0,05$ maka, dapat dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji homogenitas, jika nilai based on mean $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian tersebut bersifat homogen.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh nilai akhir dari hasil tes kemampuan menulis struktur teks eksposisi dengan model pembelajaran *copy the master*, selanjutnya untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan deskripsi di atas maka akan di uji hipotesis dari data yang sudah di peroleh sebagai berikut :

$$X_1 = 82,64$$

$$X_2 = 55,83$$

$$S^2E = 57,7$$

$$N_1 = 31$$

$$N_2 = 31$$

Untuk itu penulis menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^E = \frac{(n_1 - 1)S^2D + (n_2 - 1)S^2E}{n_1 + n_2 - 2}$$

Maka nilai-nilai di atas transformasikan ke dalam rumus:

$$S^E = \frac{(n_1 - 1)S^2D + (n_2 - 1)S^2E}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^E = \frac{(31 - 1)85,4 + (31 - 1)57,7}{31 + 31 - 2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(30)85,4+(30)57,7}{60} \\
&= \frac{2562+1731}{60} \\
&= \frac{4293}{60} \\
&= \sqrt{71,55} \\
&= 84,58
\end{aligned}$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas akan ditransformasikan ke dalam rumus uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}} \\
t &= \frac{82,64 - 55,83}{84,58 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{31}}} \\
t &= \frac{26,81}{84,58 \sqrt{0,064}} \\
t &= \frac{26,81}{6,78} \\
t &= 3,95
\end{aligned}$$

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 3,95, maka selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} taraf signifikan 0,05 atau 5%, dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 60$ di dapat t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,95 > 1,67$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi pada mata pelajaran bahasa indonesia oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pelajaran 2023/2024. Dengan demikian H_0 dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu “Adanya Pengaruh yang Signifikan dari Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 ”. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari tes esai kemampuan menganalisis teks negosiasi yang menggunakan model pembelajaran *copy the master* memperoleh rata-rata 82,64 artinya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *copy the master* baik, sedangkan kemampuan menganalisis teks eksposisi yang menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata 55,83 artinya pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional termasuk dalam kategori kurang.

Pembahasan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 37 Medan kelas VIII dengan sampel kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan VIII-A sebagai kelas kontrol. Penerapan model pembelajaran *copy the master* dimaksud untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis struktur dengan pembelajaran yang memotivasi, menarik menyenangkan, mudah dipahami, dan peserta didik dapat memberikan pendapatnya masing-masing tentang materi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

3. Diketahui bahwa kemampuan menulis struktur teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun ajaran 2023/2024 dengan model pembelajaran *copy the master* berada pada kategori sangat baik karena memperoleh rata-rata 82,64.
4. Diketahui bahwa kemampuan menulis struktur teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun ajaran 2023/2024 dengan metode konvensional berada pada kategori kurang baik karena memperoleh rata-rata 55,83.
5. Adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan uji statistik yang dilakukan, yaitu berdasarkan uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} telah diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,95 > 1,67$.

5.2 Saran

1. Kepada guru, khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan model pembelajaran yang digunakan agar memotivasi peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran dan situasi kelas tidak membosankan.

2. Peserta didik harus sering diberi latihan atau tugas yang cukup untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis teks eksposisi.
4. Masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi agar menjadi penelitian terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto : CV.Pena Persada
- Aswita, L.E. (2015) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Ciptapustaka media: Perdana Mulya Sarana.
- Abdul Chaer.2011.*Tata Bahasa praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budyanto. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa melalui Teknik Copy the Master Kelas IV SD Negeri Cepoko 1 Ngrambe Ngawi*. NOSI. 1 (2).
- Dibia, I Ketut. 2017. “Pemberdayaan Teknik Bercerita Berbasis Budaya Bali Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Pribadi Siswa Kelas V SD Mutiara Singaraja”. *Journal Of Research and Evaluation*. 1, 2, 113-119.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dini, Rosdiani. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri, laila. (2017) *Kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tps siswa kelas X MIA 3 MAN 2 BATUSANGKAR*.
- Gunarto. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Sultan Agung Press
- Harlina, Tika. (2017).*Pengaruh Penggunaan Teknik Copy the Master Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 1 Painan Pesisir Selatan*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6 No. 2 September 2017; Seri E 383-387.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Model Pembelajaran Untuk Revolusi Pengajaran*. Medan :CV.Iscom.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang dari Persiapan Hingga Presentasi dari Karangan Ilmiah hingga Sastra*. Bandung: Nuansa Cendekia.

- Kemendikbud. 2014. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. 2013. (Buku Siswa) Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1981. Eksposisi dan Deskripsi. Ende Flores : Nusa Indah.
- Kosasih, E. (2014) Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya
- Kristyanawati, Martati Dwi, Sarwiji Suwandi, dan Mohammad Rohmadi. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Jurnal Scolaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 192- 202. Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/scolaria/article/view/2329/1170> (Diakses 27 Maret 2022).
- Marahimin, I. (2004). Menulis Secara Populer. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Muslich, Masnur. (2010). Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Bandung.
- Nasucha, Yakub dkk. 2009. *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Ningsih. A. Y., Syahrul. R., & Noveria, E (2018) pengembangan lembar kerja siswa (lks) materi menulis teks eksposisi dengan teknik *copy the master* siswa kelas X SMK KARTIKA 1-2 PADANG <https://doi.org/10.24036/100702-019883>
- Pramudiyanti, R. (2017). Pengaruh strategi *copy the master* terhadap keterampilan menulis narasi bahasa indonesia siswa kelas V SDN SIDOAGUNG 1 TEMPURAN (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Puspita, Sari. Enjang Supriatna. 2016. “Model Pembelajaran kontekstual Berbasis Pengalaman Dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Pada Kelas X SMA Negeri Bandung”. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*. 3, 1.
- Putri, A. P. (2019) Pengaruh penggunaan teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP NEGERI 5 PARIAMAN.

- Rahmadani, M., Syahrul, R., & Ratna, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik *Copy The Master* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII SMA Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 170- 177.
- Rosanti, E., Rohani, L., & Arif, S. (2018). "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA". *Prosiding Seminar Nasional*, 283–288.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Setyosari, Punaji. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Suardi, D. A. (2019). *Efek Penggunaan Model Pembelajaran Copy The Master (Meniru dari Ahli) Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas X SMA NEGERI 4 Soppeng (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilowati, Yuni. 2021. *Metode Copy The Master Tingkatkan Motivasi Belajar Menulis Cerpen*. Jombang: Kun Fayakun.
- Tarigan, Djago. 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung: Angkasa.
- Trianto.(2013). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus, Soeparno Muhammad. (2010). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: UPT SMP Negeri 37 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 2 x 60 Menit

B. Kopetensi Inti

- KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro- aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4.1 Mengidentifikasi kelengkapan struktur tekseksposisi.	3.2.1 Menganalisis struktur teks eksposisi [tesis, argumentasi, penegasan ulang]
4.4.1 Menyusun kembali teks eksposisi dengan memperhatikan isi.	3.2.2 Menelaah isi dalam teks eksposisi dengan menghubungkan bagian-bagianstruktur. 4.1.2. Menyusun kembali teks eksposisi dengan memperhatikan isi.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menelaah struktur teks eksposisi yang dibaca atau didengar.
- b. Melalui kegiatan mengidentifikasi dan menyusun teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *copy the master* siswa mampu menyusun dengan memperhatikan struktur teks dan isi berdasarkan kerangka tersebut.

E. Karakter siswa yang diharapkan:

Jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab.

F. Materi Pembelajaran

1. Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan sebuah bentuk tulisan yang memaparkan penjelasan tentang suatu informasi atau pengetahuan sesuai fakta yang ada. Menurut Nasucha (2009: 50), paragraf eksposisi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya.

Dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi merupakan sebuah bentuk tulisan yang memaparkan penjelasan tentang suatu informasi atau pengetahuan. Teks eksposisi berisi uraian atau penjelasan yang disampaikan seorang penulis berdasarkan fakta yang ada. Penulisan teks eksposisi biasanya ditujukan untuk membahas isu-isu yang dekat di masyarakat, seperti isu pendidikan, lingkungan, ekonomi, serta berbagai isu lainnya. Teks eksposisi bisa membantu masyarakat memiliki sudut pandang yang lebih luas terhadap isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat.

2. Struktur Teks Eksposisi

A. Tesis (Pernyataan Pendapat)

Tesis merupakan bagian awal dari sebuah teks eksposisi sekaligus menjadi pembuka. Bagian tesis pada teks eksposisi berfungsi sebagai pengantar yang menyajikan pengenalan isu, masalah, gagasan utama, serta pandangan penulisan tentang topik yang dibahas.

B. Argumentasi

Bagian argumentasi merupakan penjelasan dari tesis yang telah disampaikan sebelumnya. Pada bagian ini, penulis akan mengemukakan pendapat berupa alasan yang logis, informasi dari hasil temuan, dan fakta yang ada.

C. Reorientasi (Penegasan Ulang)

Reorientasi atau penegasan ulang merupakan struktur terakhir dari sebuah teks eksposisi. Bagian ini berisi penegasan sekaligus kesimpulan serta saran terkait permasalahan yang dibahas dalam teks.

G. Model Pembelajaran:

- a. Model : Copy The Master

H. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar.

a. Media • Audiovisual

b. Alat/Bahan Alat: • Pulpen, *double polio*, dan laptop. LCD Proyektor.

Bahan: Teks Eksposisi.

c. Sumber Belajar • Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan	Alokasi waktu
Model Pembelajaran <i>Copy The Master</i>	
Kegiatan awal: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang kompetensi dasar dengan sangat jelas pada pertemuan yang berlangsung agar peserta didik paham apa yang akan dipelajari pada proses pembelajaran. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.	5 Menit
Kegiatan Inti: 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai pengertian teks eksposisi dan struktur teks eksposisi. 2. Guru memberikan contoh teks eksposisi beserta struktur teks eksposisi yang ditayangkan di youtube. 3. Siswa mengamati dan mencermati tayangan video youtube tentang teks eksposisi. 4. Kemudian siswa melakukan tanya jawab mengenai struktur teks eksposisi. 5. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan menulis struktur teks eksposisi. 6. Setelah itu guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest. 7. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan. 8. Guru mengadakan posttest. 9. Guru meminta siswa untuk menjawab soal yang sudah disediakan dari youtube. 10. Mintalah siswa untuk mengecek kembali pekerjaanya sebelum dikumpulkan.	60 Menit

<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 2. Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru. 3. Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 4. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran. 	<p>10 Menit</p>
--	---------------------

Untuk menilai kompetensi yang dicapai dalam proses model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi. Berikut aspek penilaian:

Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Teknik instrumen : Unjuk kerja dan format pengamatan
3. Instrumen penilaian : Tulislah struktur teks eksposisi yang telah disediakan.

$$NP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kegiatan	Alokasi waktu
Model Pembelajaran Konvensional	
<p>Kegiatan awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang kompetensi dasar dengan sangat jelas pada pertemuan yang berlangsung agar peserta didik paham apa yang akan dipelajari pada proses pembelajaran. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	<p>5 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai struktur teks eksposisi. 	

<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan contoh teks eksposisi. 3. Kemudian siswa mengamati struktur teks eksposisi dan melakukan tanya jawab mengenai struktur teks eksposisi. 4. Setelah itu guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest. 5. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan. 6. Guru mengadakan posttest. 11. Guru meminta siswa untuk menjawab soal yang sudah disediakan. 12. Mintalah siswa untuk mengecek kembali pekerjaannya sebelum dikumpulkan. 	<p>60 Menit</p>
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 8. Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru. 9. Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 10. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran. 	<p>10 Menit</p>

Untuk menilai kompetensi yang dicapai dalam proses model pembelajaran konvensional(ceramah) terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi.

Berikut aspek penilaian:

Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Teknik instrumen : Unjuk kerja dan format pengamatan
3. Instrumen penilaian : Tulislah struktur teks eksposisi yang telah disediakan.

$$NP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: UPT SMP Negeri 37 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 2 x 60 Menit

J. Kompetensi Inti

- KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4.1 Mengidentifikasi kelengkapan struktur tekseksposisi.	3.2.3 Menganalisis struktur teks eksposisi [tesis, argumentasi, penegasan ulang]
4.4.1 Menyusun kembali teks eksposisi dengan memperhatikan isi.	3.2.4 Menelaah isi dalam teks eksposisi dengan menghubungkan bagian-bagianstruktur. 4.1.2. Menyusun kembali teks eksposisi dengan memperhatikan isi.

L. Tujuan Pembelajaran

- c. Siswa mampu menelaah struktur teks eksposisi yang dibaca atau didengar.
- d. Melalui kegiatan mengidentifikasi dan menyusun teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *copy the master* siswa mampu menyusun dengan memperhatikan struktur teks dan isi berdasarkan kerangka tersebut.

M. Karakter siswa yang diharapkan:

Jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab.

N. Materi Pembelajaran

1. Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan sebuah bentuk tulisan yang memaparkan penjelasan tentang suatu informasi atau pengetahuan sesuai fakta yang ada. Menurut Nasucha (2009: 50), paragraf eksposisi bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya.

Dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi merupakan sebuah bentuk tulisan yang memaparkan penjelasan tentang suatu informasi atau pengetahuan. Teks eksposisi berisi uraian atau penjelasan yang disampaikan seorang penulis berdasarkan fakta yang ada. Penulisan teks eksposisi biasanya ditujukan untuk membahas isu-isu yang dekat di masyarakat, seperti isu pendidikan, lingkungan, ekonomi, serta berbagai isu lainnya. Teks eksposisi bisa membantu masyarakat memiliki sudut pandang yang lebih luas terhadap isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat.

2. Struktur Teks Eksposisi

D. Tesis (Pernyataan Pendapat)

Tesis merupakan bagian awal dari sebuah teks eksposisi sekaligus menjadi pembuka. Bagian tesis pada teks eksposisi berfungsi sebagai pengantar yang menyajikan pengenalan isu, masalah, gagasan utama, serta pandangan penulisan tentang topik yang dibahas.

E. Argumentasi

Bagian argumentasi merupakan penjelasan dari tesis yang telah disampaikan sebelumnya. Pada bagian ini, penulis akan mengemukakan pendapat berupa alasan yang logis, informasi dari hasil temuan, dan fakta yang ada.

F. Reorientasi (Penegasan Ulang)

Reorientasi atau penegasan ulang merupakan struktur terakhir dari sebuah teks eksposisi. Bagian ini berisi penegasan sekaligus kesimpulan serta saran terkait permasalahan yang dibahas dalam teks.

O. Model Pembelajaran:

- b. Model : *Copy The Master*

P. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar.

a. Media • Audiovisual

b. Alat/Bahan Alat: • Pulpen, *double polio*, dan laptop. LCD Proyektor.

Bahan: Teks Eksposisi.

c. Sumber Belajar • Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII.

Q. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan	Alokasi waktu
Model Pembelajaran Kontrol	
<p>Kegiatan awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang kompetensi dasar dengan sangat jelas pada pertemuan yang berlangsung agar peserta didik paham apa yang akan dipelajari pada proses pembelajaran. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung. 	5 Menit
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan materi tentang menulis struktur teks eksposisi. 2. Guru menjelaskan materi tentang struktur teks eksposisi. 3. Peserta didik menanyakan materi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi terhadap apa yang belum dipahami. 4. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks eksposisi. 5. Peserta didik mencatat hasil diskusi bersama guru tentang struktur teks eksposisi. 6. Guru memberikan tugas menjawab pertanyaan yang sudah disediakan. 7. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan. 8. Guru mengumpulkan tugas yang di berikan. 	60 Menit
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru dan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 7. Guru mengumpulkan hasil postes. 	

8. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas keaktifannya mengikuti pembelajaran. 9. Peserta didik membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran. 10. Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru. 6. Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 7. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran.	10 Menit
--	-------------

Untuk menilai kompetensi yang dicapai dalam proses model pembelajaran *copy the master* terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi. Berikut aspek penilaian:

Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Teknik instrumen : Unjuk kerja dan format pengamatan
3. Instrumen penilaian : Tulislah struktur teks eksposisi yang telah disediakan.

$$NP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kegiatan	Alokasi waktu
Model Pembelajaran Konvensional Kegiatan awal: 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan peserta didik merespon salam. 2. Guru membuka pelajaran dengan berdoa. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik. 4. Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang kompetensi dasar dengan sangat jelas pada pertemuan yang berlangsung agar peserta didik paham apa yang akan dipelajari pada proses pembelajaran. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.	5 Menit

<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai struktur teks eksposisi. 2. Guru memberikan contoh teks eksposisi. 3. Kemudian siswa mengamati struktur teks eksposisi dan melakukan tanya jawab mengenai struktur teks eksposisi. 4. Setelah itu guru menyampaikan hal-hal yang akan di nilai dalam posttest. 5. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik seputar posttest yang akan dilakukan. 6. Guru mengadakan posttest. 7. Guru meminta siswa untuk menjawab soal yang sudah disediakan. 8. Mintalah siswa untuk mengecek kembali pekerjaannya sebelum dikumpulkan. 	60 Menit
<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 9. Siswa melakukan refleksi dengan bimbingan guru. 10. Siswa mencermati penjelasan guru terkait informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 11. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru sebagai penutup pembelajaran. 	10 Menit

Untuk menilai kompetensi yang dicapai dalam proses model pembelajaran konvensional (ceramah) terhadap kemampuan menulis struktur teks eksposisi.

Berikut aspek penilaian:

Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Teknik instrumen : Unjuk kerja dan format pengamatan
3. Instrumen penilaian : Tulislah struktur teks eksposisi yang telah disediakan.

$$NP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 3 : Intrument Tes

Teks Eksposisi

Tubuh sering digunakan dalam maksud penampilan, kesehatan, dan kematian. Tubuh manusia merupakan keseluruhan struktur fisik organisme manusia. Menjaga kesehatan tubuh adalah hal yang penting untuk menjaga produktivitas, kesejahteraan, dan kualitas hidup yang baik. Dengan menjaga kesehatan tubuh kita, kita dapat memastikan bahwa kita selalu sehat dan dapat menghadapi masalah kesehatan yang mungkin menghadang di masa depan. Dengan menjalani gaya hidup yang sehat dan memelihara kesehatan tubuh kita, kita akan dapat menikmati hidup kita dan memastikan bahwa kita tetap produktif, sejahtera, dan memiliki kualitas hidup yang baik.

Kita harus menjaga kesehatan tubuh kita dengan cara yang benar. Kita harus mengonsumsi makanan yang sehat, air, oksigen, vitamin dan mineral, dan menjaga diri dari stres dan kelelahan. Ini akan membantu kita tetap sehat dan segar. Dengan kesehatan tubuh yang baik, kita akan dapat menikmati hidup yang lebih sehat dan produktif.

Pertama dengan berolahraga secara teratur adalah salah satu cara terbaik untuk menjaga kesehatan tubuh kita. Selain itu, berolahraga secara teratur juga dapat membantu meningkatkan kekuatan dan daya tahan tubuh kita, membantu meningkatkan metabolisme tubuh kita, dan kita juga akan lebih tahan terhadap berbagai penyakit dan cedera. Kedua tidur adalah salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan tubuh. Tidur memberi tubuh kesempatan untuk meregenerasi dan memperbaiki jaringan yang rusak. Ketiga dengan memakan sayur dan buah

tubuh kita akan menerima banyak kandungan yang baik di dalamnya, seperti mendapatkan serat, vitamin, dan mineral bagi tubuh. Keempat tidak boleh begadang karena dapat terkena penyakit, melemahkan kekebalan tubuh, membuat kita cemas dan merusak fisik kita dalam jangka panjang. Kelima menggosok gigi, mencuci tangan secara teratur dan menjaga kebersihan lingkungan agar tetap bersih.

Dapat disimpulkan bahwa menjaga kesehatan adalah hal yang terpenting dalam hidup kita. Kesehatan tubuh kita memiliki andil yang tidak ternilai dalam membuat hidup kita menjadi lebih baik serta terhindar dari berbagai macam penyakit yang menyerang. Dengan memiliki asupan makanan yang sehat, berolahraga secara teratur, tidur cukup, dan menghindari perilaku berisiko, kita dapat menjaga kesehatan tubuh kita. Jika kita dapat menjaga kesehatan tubuh kita, kita dapat menikmati hidup lebih lama, lebih sehat, dan lebih bahagia.

SOAL

1. Sebutkan dan jelaskan struktur teks eksposisi tersebut!

Struktur	Jawaban
Tesis	Tubuh sering digunakan dalam maksud penampilan, kesehatan, dan kematian. Tubuh manusia merupakan keseluruhan struktur fisik organisme manusia. Menjaga kesehatan tubuh adalah hal yang penting untuk menjaga produktivitas, kesejahteraan, dan kualitas hidup yang baik. Dengan menjaga kesehatan tubuh kita, kita dapat memastikan bahwa kita selalu sehat dan dapat menghadapi masalah

	<p>kesehatan yang mungkin menghadang di masa depan. Dengan menjalani gaya hidup yang sehat dan memelihara kesehatan tubuh kita, kita akan dapat menikmati hidup kita dan memastikan bahwa kita tetap produktif, sejahtera, dan memiliki kualitas hidup yang baik.</p>
Argumentasi	<p>Kita harus menjaga kesehatan tubuh kita dengan cara yang benar. Kita harus mengonsumsi makanan yang sehat, air, oksigen, vitamin dan mineral, dan menjaga diri dari stres dan kelelahan. Ini akan membantu kita tetap sehat dan segar. Dengan kesehatan tubuh yang baik, kita akan dapat menikmati hidup yang lebih sehat dan produktif.</p> <p>Pertama dengan berolahraga secara teratur adalah salah satu cara terbaik untuk menjaga kesehatan tubuh kita. Selain itu, berolahraga secara teratur juga dapat membantu meningkatkan kekuatan dan daya tahan tubuh kita, membantu meningkatkan metabolisme tubuh kita, dan kita juga akan lebih tahan terhadap berbagai penyakit dan cedera. Kedua tidur adalah salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan tubuh. Tidur memberi tubuh kesempatan untuk meregenerasi dan memperbaiki jaringan yang rusak. Ketiga dengan memakan sayur dan buah tubuh kita akan menerima banyak kandungan yang baik di dalamnya, seperti mendapatkan serat, vitamin, dan mineral bagi tubuh. Keempat tidak boleh begadang karena dapat terkena</p>

	<p>penyakit, melemahkan kekebalan tubuh, membuat kita cemas dan merusak fisik kita dalam jangka panjang. Kelima menggosok gigi, mencuci tangan secara teratur dan menjaga kebersihan lingkungan agar tetap bersih.</p>
Reorientasi	<p>Dapat disimpulkan bahwa menjaga kesehatan adalah hal yang terpenting dalam hidup kita. Kesehatan tubuh kita memiliki andil yang tidak ternilai dalam membuat hidup kita menjadi lebih baik serta terhindar dari berbagai macam penyakit yang menyerang. Dengan memiliki asupan makanan yang sehat, berolahraga secara teratur, tidur cukup, dan menghindari perilaku berisiko, kita dapat menjaga kesehatan tubuh kita. Jika kita dapat menjaga kesehatan tubuh kita, kita dapat menikmati hidup lebih lama, lebih sehat, dan lebih bahagia.</p>

Lampiran 4 : Pedoman Penskoran

NO	Aspek yang Di nilai	Indikator yang Di nilai	Skor
1.	Tesis	Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan sangat baik Siswa menulis struktur teks eksposisi baik Siswa menulis struktur teks eksposisi cukup Siswa menulis struktur teks eksposisi kurang Siswa menulis struktur teks eksposisi sangat kurang	5 4 3 2 1
2.	Argumentasi	Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan contoh 8-9 sangat baik Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan contoh 6-7 baik Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan contoh 4-5 cukup Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan contoh 2-3 kurang Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan contoh 0-1 sangat kurang	5 4 3 2 1
3.	Penegasan Ulang	Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan kesimpulan, penegasan, saran dan kritik sangat baik Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan kesimpulan, penegasan dan saran baik Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan kesimpulan dan penegasan cukup Siswa menulis struktur teks eksposisi dengan kesimpulan kurang Siswa tidak menulis struktur teks eksposisi sangat kurang	5 4 3 2 1

Lampiran 5 : Lembar Soal Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen

Petunjuk :

1. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban
2. Soal tidak perlu di tuliskan kembali pada lembar jawaban.
3. Setiap soal memiliki kriteria penilaian mulai dari 1-4 poin.
4. Tuliskan jawaban dengan jelas
5. Mulailah dari soal yang mudah terlebih dahulu.
6. Berdoalah sebelum mengerjakan soal esai.

SOAL :

Teks Eksposisi

Tubuh sering digunakan dalam maksud penampilan, kesehatan, dan kematian. Tubuh manusia merupakan keseluruhan struktur fisik organisme manusia. Menjaga kesehatan tubuh adalah hal yang penting untuk menjaga produktivitas, kesejahteraan, dan kualitas hidup yang baik. Dengan menjaga kesehatan tubuh kita, kita dapat memastikan bahwa kita selalu sehat dan dapat menghadapi masalah kesehatan yang mungkin menghadang di masa depan. Dengan menjalani gaya hidup yang sehat dan memelihara kesehatan tubuh kita, kita akan dapat menikmati hidup kita dan memastikan bahwa kita tetap produktif, sejahtera, dan memiliki kualitas hidup yang baik.

Kita harus menjaga kesehatan tubuh kita dengan cara yang benar. Kita harus mengonsumsi makanan yang sehat, air, oksigen, vitamin dan mineral, dan menjaga diri dari stres dan kelelahan. Ini akan membantu kita tetap sehat dan segar. Dengan kesehatan tubuh yang baik, kita akan dapat menikmati hidup yang lebih sehat dan produktif.

Pertama dengan berolahraga secara teratur adalah salah satu cara terbaik untuk menjaga kesehatan tubuh kita. Selain itu, berolahraga secara teratur juga

dapat membantu meningkatkan kekuatan dan daya tahan tubuh kita, membantu meningkatkan metabolisme tubuh kita, dan kita juga akan lebih tahan terhadap berbagai penyakit dan cedera. Kedua tidur adalah salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan tubuh. Tidur memberi tubuh kesempatan untuk meregenerasi dan memperbaiki jaringan yang rusak. Ketiga dengan memakan sayur dan buah tubuh kita akan menerima banyak kandungan yang baik di dalamnya, seperti mendapatkan serat, vitamin, dan mineral bagi tubuh. Keempat tidak boleh begadang karena dapat terkena penyakit, melemahkan kekebalan tubuh, membuat kita cemas dan merusak fisik kita dalam jangka panjang. Kelima menggosok gigi, mencuci tangan secara teratur dan menjaga kebersihan lingkungan agar tetap bersih.

Dapat disimpulkan bahwa menjaga kesehatan adalah hal yang terpenting dalam hidup kita. Kesehatan tubuh kita memiliki andil yang tidak ternilai dalam membuat hidup kita menjadi lebih baik serta terhindar dari berbagai macam penyakit yang menyerang. Dengan memiliki asupan makanan yang sehat, berolahraga secara teratur, tidur cukup, dan menghindari perilaku berisiko, kita dapat menjaga kesehatan tubuh kita. Jika kita dapat menjaga kesehatan tubuh kita, kita dapat menikmati hidup lebih lama, lebih sehat, dan lebih bahagia.

Lampiran 6 : Lembar Kerja Post Test Kelas Kontrol

58
Date Vhatir / VIII A / 37

tesis: Tubuh sering digunakan dalam maksud penampilan, kesehatan, dan kematian.
 Tubuh manusia merupakan keseluruhan struktur fisik organisme manusia.

Menjaga kesehatan tubuh adalah hal yang penting untuk menjaga produktivitas, dan kualitas hidup yang baik. Dengan menjaga kesehatan yang mungkin menghadang di masa depan. Dengan menjalani gaya hidup yang sehat dan memelihara kesehatan tubuh kita, kita akan dapat menikmati hidup kita dan memastikan bahwa kita tetap produktif, sejahtera, dan memiliki kualitas hidup yang baik. 3

Argumen: Kita harus menjaga kesehatan tubuh kita dgn cara yg benar, kita harus mengonsumsi makanan yang sehat, air, oksigen, vitamin, dan mineral, dan menjaga diri dari stres dan kelelahan. Ini akan membantu kita tetap sehat dan segar. Dengan kesehatan tubuh yg baik, kita akan dapat menikmati hidup yang lebih sehat dan produktif.

Pertama dengan berolah raga secara teratur adalah salah satu cara terbaik untuk menjaga kesehatan tubuh kita. Selain itu, berolahraga secara teratur juga dapat membantu meningkatkan metabolisme tubuh kita, dan kita juga akan lebih tahan terhadap berbagai penyakit dan cedera.

Kedua tidur adalah salah satu faktor penting dalam menjaga kesehatan tubuh tidur memberi tubuh kesempatan untuk meregenerasi dan memperbaiki jaringan yg rusak 3

Ketiga dengan memakan sayur dan buah tubuh kita akan menerima banyak kandungan yang baik di dalamnya, seperti mendapatkan serat, vitamin dan mineral bagi tubuh.

Reorientasi : Dapat disimpulkan bahwa menjaga kesehatan adalah hal yg terpenting dalam hidup kita kesehatan tubuh kita memiliki andil yg tidak ternilai membuat hidup kita lebih menjadi lebih baik serta terhindar dari berbagai macam penyakit yang menyerang 1

T : 3
 A : 3
 R : 1
 Z : $12 \times 100 = 58$

Nama : Naysila Ardianti

Kelas : 8 A

Date _____

Teks Eksposisi

50

Tesis :

Tubuh sering digunakan dalam maknud penampilan, kesehatan dan kematian. Tubuh manusia merupakan keseluruhan struktur fisik organisme manusia. menjaga kesehatan tubuh adalah hal yang penting untuk menjaga produktivitas, keteguhan dan kualitas hidup dengan baik. Dengan menjaga kesehatan tubuh kita dapat memastikan bahwa selalu sehat dan dapat menghadapi masalah kesehatan yang mungkin menghadang dimasa depan. Dengan menjalin gaya hidup yang sehat dan memelihara kesehatan tubuh kita, kita akan dapat meningkatkan dalam menikmati hidup kita dan memastikan bahwa kita tetap produktif, sejahtera dan memiliki kualitas hidup yang baik.

Argumentasi :

Kita harus menjaga kesehatan tubuh kita dengan cara yang benar. Kita harus mengonsumsi makanan yang sehat, air, oksigen, vitamin dan mineral dan menjaga diri dari stres dan kelelahan ini akan membantu kita tetap sehat dan segar. Dengan kesehatan tubuh yang baik. Kita akan menikmati hidup yang lebih sehat dan produktif.

Reorientasi :

Dapat disimpulkan bahwa menjaga kesehatan adalah hal yg terpenting dalam hidup kita.

$$T = 4$$

$$A = 1$$

$$R = 1 +$$

$$6 = 12 \times 100 = 50$$

Lembar Kerja Post Test Kelas Eksperimen

INJILIN. KARUNIA. SILAEN
VII-B

Date _____

91

Teks eksposisi

Tesis

Tubuh sering digunakan dalam maksud Penampikan, kesehatan, dan kematian. tubuh manusia merupakan keseluruhan struktur fisik organisme manusia. menjaga kesehatan tubuh adalah hal yang penting untuk menjaga Produktivitas, kesejahteraan dan kualitas hidup. Dengan menjaga kesehatan tubuh kita, kita dapat memastikan bahwa kita selalu sehat dan dapat menghadapi masalah kesehatan yang mungkin menghadap di masa depan. Dengan menjalani gaya hidup yang sehat dan memelihara kesehatan tubuh kita, kita akan dapat menikmati hidup kita dan memastikan bahwa kita tetap Produktif, sejahtera dan memiliki kualitas hidup yang baik. y

Argumentasi:

kita harus menjaga kesehatan tubuh kita dengan cara yang benar. kita harus mengonsumsi makanan yang sehat air, oksigen, Vitamin dan mineral, dan menjaga diri dari stres dan kelelahan. ini akan membantu kita tetap sehat dan segar. Dengan kesehatan tubuh yang baik, kita akan dapat menikmati hidup yang lebih sehat dan Produktif

Pertama minuman Putih setiap hari sangatlah penting karena membantu mengoptimalkan fungsi tubuh seperti melancarkan Pencernaan makanan, mengeluarkan zat sisa melalui urin dan keringat dan juga terhindar dari dehidrasi. y

kedua dengan memakan sayur dan buah tubuh kita akan menerima banyak kandungan yang baik didalamnya seperti mendapatkan serat vitamin dan mineral bagi tubuh

ketiga dengan berolahraga secara teratur adalah salah satu cara terbaik untuk menjaga kesehatan tubuh kita. misalnya dengan berenang, lari pagi dapat membantu meningkatkan keluwatan dan daya tahan tubuh kita, membantu meningkatkan metabolisme tubuh kita dan kita juga akan lebih tahan terhadap berbagai penyakit dan cedera

keempat tidak boleh begadang karena dapat terkena penyakit, melemahkan kekebalan tubuh membuat kita cemas dan merusak fisik kita dalam jangka panjang

lima menggosok gigi, mencuci tangan secara teratur dan menjaga kebersihan lingkungan agar tetap bersih

keenam hindari merokok dan minum alkohol karena dapat merusak organ dalam tubuh kita

T : 4
A : 4

Reorientasi

R : 3 = 4 : 12 x 100 = 91

Dapat disimpulkan bahwa menjaga kesehatan hal yang terpenting dalam hidup kita kesehatan tubuh kita memiliki andil yg tidak ternilai dalam membuat hidup kita menjadi lebih baik serta terhindar dari berbagai macam penyakit yg menyerang & dengan memiliki asupan makanan yang sehat berolahraga secara teratur, tidur kesehatan tubuh kita, kita dapat menikmati hidup lebih lama, lebih sehat dan lebih bahagia

Date _____

Nama: Grececia Margareth pakpahan.

Kelas: VIII - B

83

T : 3

A : 4

R : 3 +

10 : 12 x 100 = 83

TEKS EKSPOSISITesis :

L> Tubuh sering digunakan dalam maksud penampilan, kesehatan, dan kemabtan. Tubuh manusia merupakan keseluruhan struktur fisik organisme manusia. Menjaga kesehatan tubuh adalah hal yg Penting Untuk menjaga produktifitas, kesejahteraan, dan kualitas hidup yg baik. Dengan menjaga kesehatan tubuh kita, kita dapat memastikan bahwa kita selalu sehat dan dapat menghadapi masalah kesehatan yg mungkin menghadang dimasa depan. 3

Argumentasi :

- L> kita harus menjaga kesehatan tubuh kita dgn Cara yg benar. harus mengonsumsi makanan yg sehat, air, oksigen, Vitamin dan mineral.
- ▶ Pertama, minum air putih setiap hari, sangatlah penting karena membantu mengoptimalkan fungsi tubuh seperti melancarkan pencernaan makanan, mengeluarkan zat sisa melalui Uin dan keringat dan juga terhindar dari dehidrasi.
 - ▶ Kedua, dengan memakan sayur dan buah tubuh kita akan menerima banyak kandungan yg baik di dalamnya, seperti mendapatkan serat, Vitamin, dan mineral bagi tubuh.
 - ▶ ketiga, dgn berolahraga secara teratur adalah salah satu cara terbaik Untuk menjaga kesehatan tubuh kita misalnya dgn berenang, lari pagi dapat membantu meningkatkan kekuatan dan daya tahan tubuh kita membantu meningkatkan, membantu meningkatkan metabolisme tubuh kita, dan kita juga akan lebih tahan terhadap berbagai penyakit 4 dan Cedera.
 - ▶ keempat, tidak boleh bergadang karena dapat terkena penyakit, melemahkan kekebalan tubuh, membuat kita Cemas dan merusak fisik dalam jangka panjang.
 - ▶ kelima, menggosok gigi, mencuci tangan secara teratur dan menjaga kebersihan lingkungan agar tetap bersih
 - ▶ keenam, hindari merokok dan minum alkohol karena dapat merusak organ dalam tubuh kita.

Reorientasi :

L> Dapat disimpulkan bahwa menjaga kesehatan tubuh adalah hal yg terpenting dalam hidup kita. kesehatan tubuh kita memiliki andil yg tidak ternilai dalam membuat hidup kita jauh lebih baik serta terhindar dan berbagai macam penyakit yg menyerang. Dengan memiliki asupan makanan yg sehat, berolahraga secara teratur, tidur cukup, dan menghindari perilaku beresiko, kita dapat menjaga kesehatan tubuh kita. Jika kita dapat menjaga kesehatan tubuh kita, kita dapat menikmati hidup lebih lama, lebih sehat, dan lebih bahagia. 3

Lampiran 7 : Dokumentasi Kelas Kontrol



Dokumentasi Kelas Eksperimen



Dokumentasi Bersama Bapak Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 37**Medan**

Lampiran 8 : Form – K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurmaida
 N P M : 2002040022
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 139

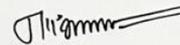
IPK = 3,79

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024	
	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Game <i>Learning Wordwall</i> terhadap Rasa Percaya Diri Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kolaborasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Februari 2024

Hormat Pemohon,



Nurmaida

Dibuat Rangkap 3:
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9 : Form – K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurmaida
 NPM : 2002040022
 ProgramStudi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Winarti, S.Pd., M.Pd

DISETUJUI

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Februari 2024
 Hormat Pemohon,

Nurmaida

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10 : Form – K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 585 /IL.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **NURMAIDA**
N P M : 2002040022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Copy The Master terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024**

Pembimbing : **Winarti, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **01 Maret 2025**

Medan, 20 Sa'ban 1445 H
01 Maret 2024 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 11 : Surat Permohonan Seminar Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Juni 2024

Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurmaida
 NPM : 2002040022
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,

Nurmaida

Lampiran 12 : Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama mahasiswa : Nurmaida
 NPM : 2002040022
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Copy the Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

Sudah layak diseminarkan.

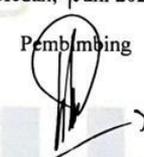
Disetujui Oleh:

Medan, 4 Juni 2024

Ketua Program Studi

Pembimbing


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


 Winarti, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 13 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama mahasiswa : Nurmaida
 NPM : 2002040022
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Copy the Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
4 - Mei - 2024	Memberitahukan arahan mengurangi latar Belakang	
7 - Mei - 2024	Memberitahukan arahan mengenai identifikasi Masalah	
15 - Mei - 2024	Memberitahukan arahan mengenai tujuan penelitian	
21 - Mei - 2024	Memberitahukan arahan mengenai pendekatan penelitian	
31 - Mei - 2024	Memberitahukan arahan serta mengajaga memilih sampel	
3 - Juni - 2024	Mengetahui arahan mengenai instrumen	
8 - Juni - 2024	Memberikan arahan mengenai daftar pustaka	
14 - Juni - 2024	Peretujuan proposal	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 14 Juni 2024

Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 : Surat Telah Melakukan Seminar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

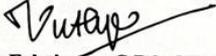
Nama Mahasiswa : Nurmaida
 NPM : 2002040022
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 8 Bulan Juli Tahun 2024

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Juli 2024

Ketua Program Studi


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15 : Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 8 Bulan Juli Tahun 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nurmaida
 NPM : 2002040022
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Rumusan Masalah.
2.	Tujuan Penelitian.
3.	Populasi dan Sampel.
4.	Instrumen Penelitian.

Medan, 8 Juli 2024

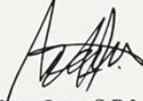
Proposal ini dinyatakan Layak/~~Tidak Layak~~* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.


 Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurmaida
NPM : 2002040022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Pada hari Senin, Tanggal 8 Juli 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 8 Juli 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17 : Surat Pernyataan Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurmaida
NPM : 2002040022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur Teks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

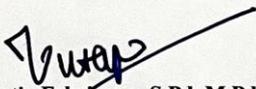
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Nurmaida

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 18 : Surat Izin Penelitian



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1647/II.3/UMSU-02/F/2024 Medan, 07 Muharram 1446 H
Lamp : --- 13 Juli 2024 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 37 Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Negeri 37 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **NURMAIDA**
N P M : 2002040022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model *pembelajaran Copy The Master* terhadap Kemampuan Menulis Struktur eks Eksposisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I

Dr. H. Dewi Kesuma Nst, M.Hum



Lampiran 19 : Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 37 MEDAN**

Jalan Timor No. 36-B Medan Telp. (061) 4146059 Kode Pos. 20225 Email: smpn.37medan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/341

Sehubungan Surat dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN dengan Nomor: 1647/II.3/UMSU-02/F/2024 Tertanggal 13 Juli 2024. Perihal Mahasiswa UMSU Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang melaksanakan Riset pada Tanggal 13 Juli s/d 23 Juli 2024 di UPT SMP Negeri 37 Medan. Maka Kepala UPT SMP Negeri 37 Medan Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa Mahasiswa berikut :

No	Nama	NIM
1	Nurmaida	2002040022

Telah selesai melaksanakan Riset di UPT SMP Negeri 37 Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, atas perhatian Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Juli 2024

Plt. Kepala UPT SMP Negeri 37 Medan



Drs.H.Sangkot Basuki, MM
NIP.19690817 199801 1 001

Lampiran 19 : Turnitin Skripsi

turnitin Page 3 of 67 - Integrity Overview Submission ID trn:oid=1:3012938568

Top Sources

9% Internet sources
 2% Publications
 2% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.umsu.ac.id	5%
2	Internet	www.jptam.org	1%
3	Internet	repository.uhn.ac.id	1%
4	Internet	sumbarfokus.com	1%
5	Internet	kelasmayaku.wordpress.com	0%
6	Student papers	Universitas Murla Kudus	0%
7	Internet	www.slideshare.net	0%
8	Internet	repo.iain-tulungagung.ac.id	0%
9	Internet	docplayer.info	0%
10	Internet	repository.radenintan.ac.id	0%
11	Internet	digilib.unila.ac.id	0%

turnitin Page 3 of 67 - Integrity Overview Submission ID trn:oid=1:3012938568

Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Nurmaida
Tempat / Tanggal Lahir : Rantauprapat, 29 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : JL. Soemodiharjo gg. Krisno No.12
Nama Ayah : Rismadhi
Nama Ibu : Mira Yana
Alamat : JL. Soemodiharjo gg. Krisno No.12
Email : nur.maida24@icloud.com

Riwayat Pendidikan

1. Tamat tahun 2013 SD Negeri 112137
2. Tamat tahun 2016 SMP Negeri 1 Rantau Utara
3. Tamat tahun 2019 SMA Negeri 1 Rantau Utara
4. Tahun 2020 terdaftar menjadi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara